



## LABA BERSIH PT BINTRACO DHARMA TBK TAHUN 2017 TUMBUH 23%

**Jakarta, Maret 2018** – PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk atau disingkat PT Bintraco Dharma Tbk (“**Bintraco**”) berhasil membukukan laba bersih di tahun 2017 sebesar Rp202 milyar atau tumbuh sebesar 23% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba bersih di tahun 2017 berasal dari efisiensi operasional dan logistik di segmen bisnis otomotif Bintraco dan pertumbuhan volume di segmen bisnis pembiayaan Bintraco serta kontribusi laba dari entitas asosiasi. Total Aset mencapai Rp8,2 triliun atau tumbuh sebesar 27%. Pertumbuhan didorong oleh pertumbuhan penyaluran pembiayaan otomotif.

“Pemulihan ekonomi di negara maju dan berkembang, yang juga didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter, memberikan dampak positif secara tidak langsung kepada Bintraco.” tutur Sebastianus Harno Budi, selaku Direktur Utama Bintraco. “Penyelesaian proyek pemerintah khususnya pembangunan jalan Tol Trans Jawa telah mendorong pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah yang merupakan area pemasaran utama segmen otomotif Bintraco. Dengan ini, segmen otomotif Bintraco dapat mencatat pertumbuhan penjualan ritel 4%, atau sedikit lebih tinggi dari pertumbuhan pasar otomotif nasional yang dibayangi oleh perlambatan konsumsi masyarakat menengah dan persaingan ketat dari pemegang merek mobil lainnya.”, sambung Sebastianus. Sebastianus kembali menambahkan, “Bahkan, di tengah persaingan yang ketat, Bintraco dapat mempertahankan pangsa pasar mobil di Jawa Tengah dan DIY sebesar 32% dengan 22 jaringan diler resmi di akhir 2017.”

Sebastianus mengatakan bahwa segmen bisnis pembiayaan Bintraco juga turut berkontribusi pada meningkatnya laba bersih Bintraco, khususnya dengan peningkatan penyaluran pembiayaan 24% yang didukung oleh pendanaan dari para mitra strategis. Sampai dengan akhir tahun 2017, terdapat 42 kantor cabang pembiayaan dan 2 sales point yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bintraco secara konsisten berupaya memaksimalkan pertumbuhan laba untuk pemegang saham. Pada tahun 2017, Perseroan telah meningkatkan kepemilikan atas PT Bahtera Multi Niaga dari 36,7% menjadi 66,7%. Peningkatan ini dilakukan dengan akuisisi saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Ahabe Niaga Selaras selaku pemegang saham pengendali Bintraco. Peningkatan kepemilikan ini berdampak pada peningkatan kontribusi laba dari segmen bisnis otomotif dan segmen bisnis pembiayaan Bintraco.

Di tahun 2017, Bintraco melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO Saham) dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “CARS”. Dari IPO saham ini, Bintraco melepaskan 150.000.000 saham baru atau 10% dari total modal ditempatkan dan disetor Bintraco dengan harga Rp1.750,-. Pada akhir tahun 2017, Bintraco telah memanfaatkan dana hasil IPO sebesar kurang lebih 33% untuk menambah modal kerja segmen bisnis otomotif Bintraco melalui PT New Ratna Motor dan sebesar kurang lebih 33% untuk pembangunan diler segmen otomotif Bintraco yaitu Nasmoco Purbalingga dan Nasmoco Demak. Sisanya direncanakan akan dimanfaatkan di tahun 2018 untuk pengembangan bisnis Perseroan.

Ke depan, Bintraco melihat bahwa kondisi pasar otomotif tahun 2018 masih dibayangi oleh pertumbuhan pasar otomotif yang relatif stagnan dan persaingan yang semakin ketat. Namun demikian, peluang pengembangan bisnis masih terbuka khususnya terkait dengan pesatnya penggunaan aplikasi digital dalam transaksi. Untuk itu, Bintraco akan tetap fokus meningkatkan pelayanan pada konsumen dan memperkuat kemitraan strategisnya. Di samping itu, sejumlah langkah strategis telah disiapkan, salah satunya adalah Bintraco memutuskan untuk mengembangkan aplikasi konsumen. Bintraco saat ini pun sedang menjalankan sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2015 di segmen bisnis utama Bintraco.



### **Sekilas Tentang PT Bintraco Dharma Tbk**

Bintraco didirikan di Semarang pada tanggal 1 Juni 1969 dengan nama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma atau disingkat PT Bintraco Dharma, dan hingga saat ini telah tumbuh menjadi *holding company* bagi beberapa entitas anak seperti PT New Ratna Motor, sebagai diler Toyota di Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group dan PT Andalan Finance Indonesia sebagai perusahaan pembiayaan otomotif.

Grup otomotif Bintraco mempunyai visi untuk menjadi pelaku bisnis di bidang otomotif yang profesional, berkualitas, dan menjadi pemimpin pasar di era global. Didirikan pada tahun 1961 dengan nama PT Ratna Dewi Motor, dan kemudian pada tahun 1973 berubah nama menjadi PT New Ratna Motor, di akhir tahun 2017 telah terdapat 22 jaringan diler dengan layanan penjualan unit kendaraan dan layanan purna jual, dengan tambahan 2 diler baru di awal tahun 2018.

Grup pembiayaan Bintraco mempunyai visi menjadi perusahaan pembiayaan otomotif terpercaya dan terkemuka di Indonesia yang berorientasi pada pelayanan dan pencapaian tingkat kepuasan konsumen tertinggi. PT Andalan Finance Indonesia didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Nasmoco Finansia, kemudian pada tahun 1997 berubah nama menjadi PT Andalan Multidana dan di tahun 2003 menjadi PT Andalan Finance Indonesia. Saat ini grup pembiayaan Bintraco telah memiliki 42 kantor cabang jasa pembiayaan dan 2 *sales point* yang tersebar di pulau Jawa dan beberapa kota besar di Indonesia, yaitu Medan, Pontianak, Makassar, dan Denpasar.

### **Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:**

**Irawan Wijayanto/Patrick Kapugu**

**Investor Relation**

**PT Bintraco Dharma Tbk**

Tel : (62-21) 2235-6800

Fax : (62-21) 2235-6801

Email : [investor.relation@bintracodharma.com](mailto:investor.relation@bintracodharma.com)